

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah sebuah bangsa yang terdiri dari berbagai suku bangsa, yang pada dasarnya adalah pribumi. Suku bangsa yang berbeda ini menyebar dari Sabang sampai Merauke. Termasuk daerah Sumatera Utara yang memiliki beragam etnis diantaranya Batak Toba, Karo, Melayu, Jawa dan lainnya. Dengan berbagai suku tersebut maka setiap etnis harus hidup berdampingan di wilayahnya, dan dapat berinteraksi dengan baik di daerah tempat tinggal mereka. Hal umum yang menyebabkan terjadi Migrasi yang dikarenakan faktor ekonomi yang tidak bisa mereka dapatkan dengan maksimal di desa tempat tinggal mereka.

Pada umumnya kita ketahui bahwa masyarakat Karo banyak bermukim atau bertempat tinggal di dataran tinggi saja (Gugung) , karena selama ini jika mendengar tentang etnik Karo pasti masyarakat luas mengetahui tentang suku Karo yang tinggal di dataran tinggi saja. Hal tersebut dikarenakan bahwasanya asal- usul suku Karo pertama kali di Dataran Tinggi Karo (Karo Gugung). Karena Menurut Orang Tua yang ada di Tanah Karo Gugung bahwa pertama sekali adanya suku Karo yang berasal dari India yang Bernama Brahmana ,dan menikah dengan gadis setempat dan menjadi suku Karo. Namun harus kita ketahui suku Karo itu tidak hanya di Karo Gugung saja, melainkan Etnik Karo

ini sudah melakukan migrasi beberapa ratus tahun yang lalu dan sudah menyebar ke daerah Sumatera Utara yang wilayahnya meliputi Deli Serdang bagian hulu, Langkat bagian hulu, dan sebagian Dairi serta daerah lainya di Sumatera Utara. Suku Karo ini sudah mulai melakukan Imigrasi pada masa Kolonial Belanda, pada masa itu Belanda datang dan masuk ke tanah Karo untuk memecahbelah suku Karo. Masyarakat Etnik Karo pertama kali datang kedaerah pesisir sumatera ini dilakukan berjalan kaki dan sekaligus untuk menjual hasil tanaman mereka seperti buah dan sayur, karena masyarakat Karo yang bermukim di Dataran tinggi memerlukan Garam yang dimana masyarakat Karo sangat membutuhkan Garam untuk memasak dan keperluan lainnya. Dengan hal tersebut maka masyarakat Karo harus datang ke daerah Pesisir untuk membeli Garam dan menjualkan hasil tanamannya. Sama halnya masyarakat yang tinggal di daerah pesisir juga sangat membutuhkan buah dan sayur yang datangnya dari masyarakat Karo Gugung. Masyarakat Karo Gugung berdatangan ke daerah Pesisir dengan berjalan kaki, dan membawa Garam ke daerah dataran tinggi dengan dipikul dan sering disebut *Pergantang Sira*. Mungkin dengan adanya hubungan perdagangan yang dilakukan masyarakat Pesisir dengan masyarakat Karo yang tinggal di Dataran Tinggi menjadi salah satu penyebab Etnik Karo bermigrasi ke daerah Dataran Rendah atau Pesisir dan suku Karo menyebar keseluruh daerah Sumatera Utara dan satu diantara banyak daerah yang didiami adalah Kecamatan Bahorok Seperti halnya para perantau migrasi ke Kecamatan Bahorok banyak

dikarenakan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, mungkin karena terjadi konflik dalam keluarga dan lain sebagainya.

Keadaan daerah Kecamatan Bahorok pada saat ini yang banyak didiami oleh masyarakat Etnik Karo. Saat ini banyak terdapat marga – marga suku Karo di Kecamatan Bahorok antara lain adalah Karo- Karo, Sembiring, Perangin – angin, Tarigan dan Ginitng ini sering disebut *Panca Marga*. Sebagaimana kita ketahui masyarakat awam umumnya menyebutkan Etnik Karo yang ada di Kecamatan Bahorok adalah Karo Jahe, dan masyarakat Karo yang berada di Dataran Tinggi adalah Karo Gugung, perbedaan wilayah ini tidak membuat masyarakat Karo membedakan Karo Jahe dengan Karo Gugung, budaya dan adat istiadat mereka tetap dipegang teguh yang dikenal dengan *Panca Marga* atau Marga Silima. Masyarakat Karo menyebar ke daerah Langkat khususnya ke Kecamatan Bahorok juga membawa Marga Silima dan penyebaran marga- marga tersebut ke setiap wilayah- wilayah Kecamatan Bahorok. masyarakat Karo menganggap dengan adanya penyebaran Marga Silima maka setiap marga - marga memiliki kampung halaman atau *Kuta kemulihen*.

Membicarakan tentang migrasi yang terjadi pada Etnis Karo adalah suatu hal yang menarik bagi penulis demi meningkatkan taraf hidup dan status bersedia pergi kearah lain agar mereka dapat lebih berkembang.

Penulis mencoba mengangkat tentang “ **Sejarah Migrasi Etnis Karo**

Ke Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat

1.2 Identifikasi Masalah

Agar suatu penelitian lebih terarah dan jelas, maka perlu diidentifikasi masalah yang ada. Adapun penulis mengidentifikasi masalah penelitian, yaitu

1. Faktor – faktor yang menyebabkan migrasi Etnis Karo Gugung ke Kecamatan Bahorok
2. Sejarah kedatangan Etnis Karo ke Kecamatan Bahorok
3. Penyebaran Marga Silima di desa Bahorok
4. Perubahan adat istiadat Karo di desa Bahorok

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi meluasnya masalah yang akan dibahas dalam penelitian, maka dalam penelitian ini akan membahas tentang **“Sejarah Migrasi Etnis Karo ke Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat”**.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sejarah kedatangan Etnis Karo Ke Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana proses migrasi Etnis Karo Ke Kecamatan Bahorok ?
3. Bagaimana penyebaran Marga Silima di Kecamatan Bahorok ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan sejarah masuknya Etnis Karo Ke Kabupaten Langkat
2. Untuk menjelaskan proses migrasi Etnik Karo ke Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat
3. Untuk menjelaskan penyebaran Marga Silima di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai migrasi Ke kabupaten Langkat dan Desa Bahorok khususnya.
2. Memberikan pengalaman dan wawasan kepada peneliti dalam penulisan karya.
3. Sebagai penambah informasi selanjutnya.
4. Untuk menambah khasanah kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial , Pendidikan Sejarah.
5. Menambah informasi kepada seluruh masyarakat Karo sekitarnya.
6. Untuk menambah pengetahuan dan Informasi bagi kalangan kaum pelajar di Desa Bahorok Kabupaten Langkat